

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan perkembangan yang meningkat adalah prioritas utama perusahaan. Namun, mempertahankan dan mengembangkan perusahaan tidaklah mudah. Banyak faktor penting yang harus diperhatikan untuk menjalankan perusahaan dengan baik, antara lain faktor organisasi, personalia, dan lain-lain. Setiap perusahaan juga mempunyai tujuan yang ingin dicapai.

Dalam perusahaan, agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik maka disitu selalu terdapat aset tetap. Aset tetap sendiri memiliki peranan yang sangat penting, misalnya dalam suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa, dagang, manufaktur pasti memerlukan aktiva tetap seperti kendaraan, tanah, gedung, peralatan guna menunjang kegiatan yang ada pada perusahaan.

Aset Tetap merupakan harta kekayaan atau sumber daya entitas (perusahaan) yang diperoleh serta dikuasai dari hasil kegiatan ekonomi (transaksi) pada masa yang lalu. Aset tetap digunakan dalam menjalankan aktivitas operasional usaha entitas bisnis guna menghasilkan barang atau jasa. Dalam menghasilkan barang dan jasa, peranan aset tetap sangat signifikan, misalnya tanah atau lahan dan bangunan tempat produksi, mesin dan berbagai peralatan lainnya yang digunakan sebagai alat produksi dan yang lainnya.

Menurut PSAK No.16 tujuan dari adanya aset tetap yaitu dapat digunakan dalam aktivitas produksi atau sebagai penyediaan barang atau jasa, untuk

direntalkan pada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan tidak untuk diperjual belikan. Aset tetap merupakan aset jangka panjang, karena penggunaannya diharapkan dapat digunakan lebih dari satu periode. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009)

Cara perolehan untuk aset tetap ada yang diperoleh dengan cara membeli tunai, membeli kredit jangka panjang, dibangun sendiri, ditukar dengan surat berharga, dan dapat juga diperoleh dari sumbangan atau donasi (hadiah) dan lain-lain. Penentuan harga perolehan aset tetap tidak dilihat dari sudut harga belinya, tetapi mencakup seluruh pengeluaran sampai aset tersebut siap untuk dioperasikan perusahaan. Harga perolehan aset tetap adalah seluruh pengorbanan ekonomi yang dilakukan untuk mendapatkan aset tetap hingga aset tetap siap digunakan.

Sebuah Entitas bisnis atau perusahaan mengakui setiap aset sebagai aset tetap jika aset yang dimiliki telah memenuhi sifat dan karakteristiknya seperti yang telah disebut sebelumnya. Hal yang juga tak kalah penting dalam pengakuan aktiva tetap adalah perusahaan mempunyai kontrol/kendali atas manfaat ekonomis yang diharapkan akan diterima dari aset tetap tersebut.

Aset tetap diklasifikasikan (dikelompokkan) karena aset tetap mempunyai sifat dan karakter yang beda dengan aktiva yang lain. Aset tetap terdiri atas beberapa jenis barang, jadi perlu dikelompokkan masing masing aktiva tersebut. Pengelompokan aktiva ini berdasarkan kebijakan Akuntansi pada entitas bisnis masing masing karena pada umumnya makin banyak aset tetap yang dimiliki akan makin banyak juga kelompoknya. Nominal atau nilai yang relatif signifikan dan jenis serta bentuk aktiva tetap yang cukup beragam membuat perusahaan harus

lebih berhati hati dalam proses penggolongannya. biasanya, untuk tujuan akuntansi.

Aset tetap berwujud yang sudah tidak digunakan lagi dalam pengoperasiannya harus dihapuskan. Perlakuan atas aset tetap perlu mendapat perhatian, karena kesalahan dalam pengelolaan dan pemakaian dapat menyebabkan perusahaan tidak beroperasi secara efisien dan efektif. Perlakuan aset tetap juga harus di rawat dengan baik agar bisa di gunakan dalam jangka waktu lama. Aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan bukanlah jumlah yang sedikit, diperlukan pertimbangan dan kehati-hatian yang sangat tinggi dalam memperlakukan Aset tetap tersebut. Oleh karena itu, masalah perlakuan terhadap aset tetap perlu direncanakan dengan baik mulai saat aset tersebut diperoleh sampai aset tetap tersebut diberhentikan. Bagi perusahaan adalah bagaimana mengalokasikan harga perolehan aset tetap ke tiap-tiap periode akuntansi secara tepat dan efektif dengan memperhatikan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Penyajian aset tetap dalam laporan keuangan secara wajar dan benar akan sangat membantu manajemen perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangan yang dapat dipercaya kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan dapat digunakan untuk menentukan kegiatan perusahaan serta dalam pengambilan keputusan.

Aset tetap disajikan di neraca (laporan perubahan ekuitas) di bagian aset tidak lancar. Penyajian aset tetap dalam neraca harus berpedoman pada ketentuan PSAK No.16 butir 73. Aset tetap dinyatakan dalam neraca harus dilaporkan sebesar harga perolehannya dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Pengertian Rumah Sakit menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.340/MENKES/PER/III/2010 rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Aset tetap berperan penting bagi Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya dalam pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Rumah sakit harus memperhatikan pemeliharaan aset tetapnya dengan baik agar tidak mengecewakan masyarakat juga bertanggung jawab kepada stakeholder melalui pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan.

Menanggapi hal tersebut maka penulis mencoba untuk mengetahui dan menilai kelayakan perlakuan akuntansi aset tetap pada sebuah entitas yang bergerak di bidang kesehatan, seperti halnya pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya merupakan salah satu perusahaan jasa di bidang kesehatan. Setiap bagian dalam perusahaan ini mengambil bagian penting dalam menyajikan laporannya, sehingga banyak menggunakan aset tetap dalam kegiatan operasionalnya. Aset tetap yang digunakan terdiri dari peralatan medis, mesin, gedung, kendaraan operasional dan peralatan penunjang lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas tulisan dengan judul “ **PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA RUMAH SAKIT ISLAM JEMURSARI SURABAYA**”

1.2. Penjelasan Judul

Berikut ini adalah uraian penjelasan judul penelitian:

1. Perlakuan

Perlakuan adalah cara atau aturan yang diberikan dalam setiap proses atau kegiatan.

2. Akuntansi

Menurut Samryn, 2014. Secara umum akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan.

3. Aset Tetap

Menurut PSAK No.16 Aset Tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2004)

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk penelitian yaitu:

1. Bagaimana pengakuan aset tetap pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya ?
2. Bagaimana pengukuran aset tetap pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya ?
3. Bagaimana pencatatan aset tetap pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya ?
4. Bagaimana penyajian aset tetap pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya ?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan untuk melakukan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengakuan aset tetap pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya
2. Untuk mengetahui pengukuran aset tetap pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya
3. Untuk mengetahui pencatatan aset tetap pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya
4. Untuk mengetahui penyajian aset tetap pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan, dan pengalaman dalam bidang studi yang dibahas dalam penelitian ini, khususnya perlakuan akuntansi atas aset tetap pada perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan, ide-ide atau informasi-informasi dan memberikan kontribusi positif dalam bentuk saran yang membangun dalam hal perlakuan akuntansi atas aset tetap guna perbaikan di masa mendatang sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan ke arah yang lebih baik.

1.6. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1.6.1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup untuk penelitian hanya pada perlakuan akuntansi mulai dari pengidentifikasian, pengakuan awal, pengukuran, penyusutan, penghentian hingga pencatatannya di jurnal sampai penyajiannya di dalam laporan keuangan perusahaan.

1.6.2. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan berdasarkan penelitian yang bersifat deskriptif yaitu jenis penelitian yang hanya memaparkan pengamatan atau pekerjaan yang didapat dari lapangan secara langsung kemudian disusun secara sistematis dan silakukan penarikan kesimpulan.

1.6.3. Jenis Data

Dalam proses penelitian jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu suatu data yang berdasarkan penelitian secara pengamatan yang di dapat dari lapangan.

1.6.4. Sumber Data

Dalam proses penelitian sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu suatu data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan yang menjadi tempat penelitian meliputi data mengenai perlakuan akuntansi aset tetap, sejarah berdirinya perusahaan dan data lainnya.

1.6.5. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan

Merupakan penelitian langsung pada perusahaan yang terkait dengan objek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan dengan cara :

- a. Pengamatan (Observasi), yaitu dengan cara penelitian secara langsung dan pencatatan informasi yang dibutuhkan sehingga diperoleh data pendukung yang akurat dan relevan.
- b. Tanya Jawab (*Interview*), yaitu dengan cara melakukan tanya jawab dengan bagian keuangan untuk memperoleh data dan keterangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka ini dilakukan penulis untuk memperoleh data-data sekunder dengan buku pedoman perkuliahan, akhir terdahulu dan catatan-catatan yang ada, termasuk melalui media internet untuk memperoleh teori-teori yang dijadikan sebagai landasan teori serta informasi pendukung dalam pembahasan masalah.